

# ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, FINANSIAL LEVERAGE, DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

---

**Submission date:** 07-Aug-2021 12:57PM (UTC+0700)  
by Saskia Irawan

**Submission ID:** 1628674880

**File name:** Akuntansi\_1221700172\_Saskia\_Irawan.docx (274.76K)

**Word count:** 3274

**Character count:** 23064

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, FINANSIAL *LEVERAGE*, DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Saskia Irawan<sup>1</sup>, Hwihanus<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

<sup>1</sup>[saskiairawan@gmail.com](mailto:saskiairawan@gmail.com)

<sup>2</sup>[hwihanus@untag-sby.ac.id](mailto:hwihanus@untag-sby.ac.id)

**ABSTRACT**

*Profit management can be done by managers in certain situations because a lot of attention is on the use of financial statements that are only directed at the company's profit information, and not paying attention to how the profit is generated, this can encourage the management of the company to take some actions called profit management. This study used dependent variables namely profit management (Y) and independent variables namely ownership structure (X1), financial leverage (X2), company characteristics (X3).*

*This research data collection technique is done with library studies and indirect observations. The number of samples set is a number of 10 food and beverage sector manufacturing companies registered in IDX with purposive sampling method. The data processed in this study are data of annual financial statements obtained from the IDX website in <https://www.idx.co.id/>. The data analysis method used is SEM (Structural Equation Modelling) analysis with PLS (Partial Least Square) program application, with hypothesis testing techniques using t (partial) test.*

*The test results of the hypothesis showed that the variable ownership structure, financial leverage had an insignificant effect on profit management, the characteristics of the company had a significant effect on profit management, the ownership structure had a significant effect on financial leverage, financial leverage had a significant effect on the characteristics of the company.*

**Keywords:** *ownership structure, financial leverage, company characteristics, profit management, management accounting*

**PENDAHULUAN**

Alasan penyalahgunaan laporan keuangan adalah perbedaan kepentingan antara pemegang saham (principals) dan manajer (agents), yang disebut hubungan keagenan. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa jika manajer memegang kurang dari 100% saham perusahaan, maka akan timbul masalah keagenan, yang seringkali mengakibatkan manajer tidak menjadikan maksimalisasi nilai

perusahaan sebagai titik awal dalam mengambil keputusan pembiayaan.

Penggunaan laporan keuangan hanya berfokus pada informasi laba, terlepas dari bagaimana laba dihasilkan, yang mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan beberapa tindakan yang disebut manajemen laba. Kecenderungan lebih memperhatikan laba ini disadari oleh pihak manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya diukur penerapan

struktur kepemilikan dapat dilakukan melalui monitoring untuk menyelaraskan berbagai kepentingan (Intan, 2019).

Tata kelola perusahaan diperlukan untuk mengendalikan perilaku manajer perusahaan, sehingga perilakunya tidak hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri tetapi juga bermanfaat bagi pemilik perusahaan yaitu untuk menyeimbangkan kepentingan pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Manfaat utama pemilik dana adalah pengalihan dana investasi yang cukup. Kegiatan dan keputusan yang diambil ditujukan untuk meningkatkan nilai perusahaan, maka manajer akan mengutamakan pemilik yang berarti juga akan meningkatkan kekayaan pemilik.

Adanya berbagai faktor yang mempengaruhi terjadinya manajemen laba pada suatu perusahaan, dalam penelitian ini ingin mengetahui bagaimana pengaruh struktur kepemilikan, finansial leverage, karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba, bagaimana pengaruh finansial leverage terhadap karakteristik perusahaan dan bagaimana pengaruh struktur kepemilikan terhadap finansial leverage dengan manfaat sebagai bahan pertimbangan investor dalam berinvestasi di suatu perusahaan.

## TINJAUAN TEORI

### Akuntansi Manajemen

Menurut Rudianto (2013) menjelaskan bahwa pengertian akuntansi manajemen adalah mengirimkan informasi yang dihasilkannya kepada semua pihak dalam organisasi seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, untuk kembali ke sistem akuntansi untuk pengambilan keputusan internal dalam organisasi.

### Corporate Governance

Menurut Hamdani (2016) definisi corporate governance sebagai system yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Tata kelola perusahaan diperlukan untuk mengendalikan perilaku manajer perusahaan, sehingga perilakunya tidak hanya bermanfaat bagi dirinya sendirinya, tetapi juga bermanfaat bagi pemilik perusahaan, yaitu untuk

menyeimbangkan kepentingan pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. .

Dasar pengukuran Corporate Governance, yaitu dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan komisaris, komite audit, komite audit independen, ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional.

### Manajemen Laba

Menurut Fahmi (2012) manajemen laba yaitu tindakan menyesuaikan laba menurut persyaratan pihak tertentu atau terutama manajemen perusahaan.

Pengukuran manajemen laba dengan Total accrual (Model De Angelo), Discretionary accrual (Model De Angelo) dan Pengungkapan sukarela (Linda dan Febrianty, 2010)

### Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan status keuangan perusahaan pada saat ini atau pada periode tertentu. Menurut Modul Usas Level Profesional/ Akuntansi Keuangan Syariah oleh IAI (2020) pengukuran merupakan proses penentuan jumlah yang akan dikonfirmasi dan memasukkan setiap elemen laporan keuangan ke dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Dasar-dasar pengukuran yaitu : Biaya Historis, Biaya Kini, Nilai realisasi/penyelesaian.

### Agency Theory

Menurut R.A Supriyono (2018) agency theory merupakan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan seperti ini cocok untuk pelayanan dimana principal agent membuat keputusan yang terbaik bagi principal dengan mengutamakan keuntungan optimalisasi keuntungan perusahaan, sehingga dapat meminimalkan beban termasuk beban pajak melalui penghindaran pajak.

### Struktur Kepemilikan

Menurut Hwihanus et. al (2019) struktur kepemilikan mengacu pada rasio ekuitas perusahaan yang dapat mencerminkan distribusi kekuasaan dan pengaruh dalam kegiatan bisnis perusahaan. struktur kepemilikan dapat dilihat dari metode keagenan dan metode asimetri

informasi. Pendekatan keagenan, struktur kepemilikan berfungsi sebagai mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Undang-undang asimetri informasi memandang mekanisme struktur ekuitas sebagai sarana untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi antara orang dalam dan orang luar melalui keterbukaan informasi pasar modal.

### Finansial *Leverage*

Finansial leverage (Moeljadi, 2006) adalah indikator untuk mengukur risiko keuangan, hal ini dapat dilihat dari biaya tetap dan utang yang digunakan bahwa leverage keuangan yang tinggi akan menyebabkan risiko keuangan yang tinggi sehingga biaya modal yang tinggi.

### Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan merupakan ciri khas pada suatu perusahaan yang dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya jenis perusahaan, ukuran perusahaan, jumlah anggota dewan komisaris, jumlah anggota komite audit, jumlah anggota dewan direksi, konsentrasi kepemilikan, profil perusahaan, perputaran penjualan, dan umur perusahaan (Hwihanus dan Narastri, 2020).

Pengukuran karakteristik perusahaan dengan jenis perusahaan (Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro dan menengah); Ukuran perusahaan; Jumlah anggota dewan komisaris; Jumlah anggota komite audit dan Jumlah anggota dewan direksi.

### 10. **otesa Penelitian**

#### 1. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba

Menurut Naila dan Agus (2016) kepemilikan asing, kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil penelitian ketiganya berpengaruh positif terhadap manajemen laba, dalam struktur kepemilikan tersebut mengawasi dan mempengaruhi manajemen untuk melindungi investasi mereka adalah mendorong manajemen laba.

**H1: Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba**

#### 2. Pengaruh Finansial *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Menurut Rice (2013) dalam penelitiannya menyatakan secara simultan leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Diketahui bahwa apabila leverage mengalami peningkatan, maka manajemen laba akan menurun. Sebagian besar perusahaan dalam penelitian ini tidak menggunakan hutang untuk membiayai aset, sehingga jika tingkat hutang perusahaan berubah, keputusan manajemen perusahaan tidak akan berdampak signifikan terhadap jumlah laba yang dilaporkan karena perusahaan dapat membayar kembali pokok dan bunga pinjaman. Sebaliknya, ketika leverage menurun, manajemen laba meningkat. Perusahaan mengadopsi langkah-langkah manajemen laba tidak selalu untuk memberkan kepercayaan kreditur, karena perusahaan dapat menggunakan lebih banyak modal sendiri untuk mendanai kegiatan bisnis.

**H2: Finansial leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba**

#### 3. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Menurut penelitian Brya<sup>9</sup> Irwanto (2019) jumlah dewan komisaris mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba. Semakin tinggi jumlah anggota dewan komisaris, semakin mudah mengontrol CEO dan supervisor untuk mengeksekusi lebih efektif. Hasil ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi investor untuk membeli saham perusahaan.

**H3: Karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba**

#### 4. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Finansial *Leverage*

Menurut Hanafi (2008) manajer biasanya memiliki informasi yang lebih baik daripada orang luar (investor). Investor yang merasa memiliki informasi akan mencoba menjelaskan perilaku manajer

dalam hal hutang ketika membuat keputusan pembiayaan.

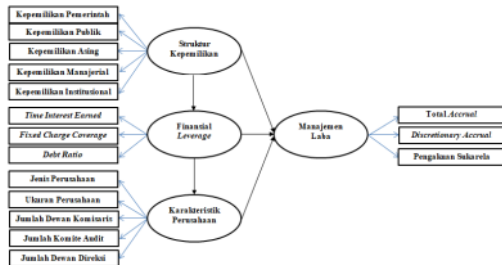
**H4: Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap finansial leverage**

5. Pengaruh Finansial Leverage terhadap Karakteristik Perusahaan

Menurut Ayu dan Ida (2015) menyatakan bahwa kreditur tidak terlalu mempertimbangkan besar kecilnya ukuran perusahaan yang membutuhkan pinjaman, tetapi kreditu lebih bersedia untuk membebaskan bunga yang lebih tinggi.

**H5: Finansial leverage berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan**

**KERANGKA KONSEPTUAL**



**METODOLOGI PENELITIAN**

**Jenis dan sumber data**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari obyek penelitian yaitu perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Populasi pada penelitian ini sebanyak 24 perusahaan yang kemudian diolah dengan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan 10 sampel perusahaan pada penelitian ini.

**Variabel dan indikator**

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu manajemen laba dengan indikator *total accrual*, *discretionary accrual*, pengungkapan sukrosa. Variabel independen penelitian ini yaitu struktur kepemilikan dengan indikator kepemilikan pemerintah, kepemilikan publik, kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional,

finansial leverage dengan indikator *time interest earned ratio* (TIER), *fix charge coverage ratio* (FCCR), *debt ratio* (DR), karakteristik perusahaan dengan indikator jenis perusahaan, ukuran perusahaan, jumlah dewan komisaris, jumlah dewan direksi, jumlah komite audit.

**Metode analisis data**

Metode analisis data yang digunakan yaitu model pengukuran (*outer model*) dan teknik pengujian hipotesis yang digunakan yaitu uji t (parsial) menggunakan aplikasi program SmartPLS.

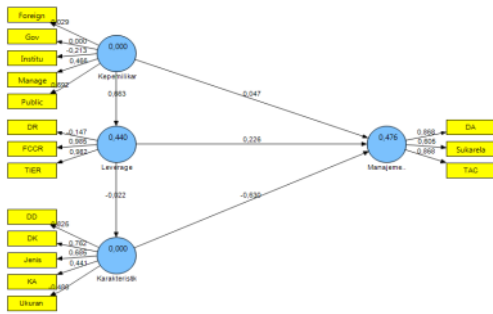
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Model pengukuran (*outer model*)**

Analisis *outer model* juga biasa disebut sebagai (model hubungan atau pengukuran eksternal), yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator terkait dengan variabel latennya. *Outer model* digunakan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas model. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan pengukuran alat penelitian apa yang seharusnya diukur (Cooper dan Schindler, 2014) sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi gender yang diwawancarai.

*Outer model* memiliki validitas konvergen untuk menentukan nilai faktor beban. Validitas konvergen model pengukuran dengan indeks refleksi dievaluasi berdasarkan korelasi antara skor item atau skor komponen dan skor variabel laten atau skor struktur yang diperkirakan oleh program PLS. validitas konvergen dari uji reliabilitas item tunggal, nilainya apat dilihat dari faktor pembebanan standar. Faktor beban standar menggambarkan korelasi antara setiap item pengukuran (indikator) dan strukturnya, jika nilai faktor loading antara 0,5-0,6 dikatakan cukup, dan jika nilai faktor loading 0,7 dikatakan tinggi (Iman Ghozali, 2014). Berikut hasil analisa data menggunakan SmartPLS :

**Gambar 4.1 Outer Loading**



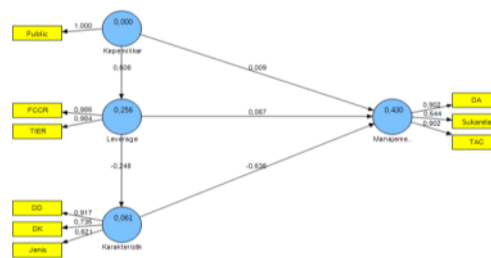
Outer model adalah spesifikasi hubungan antara variabel laten dan indikatornya, juga disebut hubungan eksternal atau model pengukuran, mendefinisikan karakteristik struktur dan variabel eksplisitnya.

**Tabel 4.5 Hasil Outer Loading**

	Karakteristik	Kepemilikan	Leverage	Manajemen Laba
DA				0,867854
DD	0,824986			
DK	0,761843			
DR			-0,147071	
FCCR			0,984673	
Foreign		0,029368		
Gov				
Institu		-0,212898		
Jenis	0,685454			
KA	0,441474			
Manage		0,466056		
Public		0,692135		
Sukarela				0,604614
TAC				0,867854
TIER			0,982108	
Ukuran	-0,485762			

Berdasarkan gambar 4.1 dan tabel 4.5 terdapat enam (6) indikator dengan nilai faktor loading kurang dari 0,5 yaitu DR, Foreign, Institu, KA, Manage, dan Ukuran. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara indikator-indikator tersebut dan strukturnya lemah, sehingga model perlu diubah agar tidak lagi memasukkan indikator-indikator dengan korelasi yang lemah. Dengan demikian indikator DR, Foreign, Institu, KA, Manage, dan Ukuran harus dikeluarkan dari model, perubahan model ditunjukkan pada gambar berikut:

**Gambar 4.2 Loading Factor (Dropping)**



**Tabel 4.6 Hasil Outer Loading (Dropping)**

	Karakteristik	Kepemilikan	Leverage	Manajemen Laba
DA				0,902309
DD	0,916557			
DK	0,735440			
FCCR			0,985961	
Jenis	0,620548			
Public		1,000000		
Sukarela				0,543878
TAC				0,902309
TIER			0,983653	

Berdasarkan gambar 4.2 dan tabel 4.6 menunjukkan ketika setelah dilakukan perubahan model (*dropping*) nampak bahwa seluruh indikator semua variabel memiliki nilai loading factor diatas 0,7. Menurut Hair et.al (1998) menyatakan bahwa validitas konvergen dapat diterima juga dengan nilai loading factor 0,5. Hal ini berarti bahwa seluruh indikator memiliki validitas yang tinggi sehingga memenuhi syarat *convergent validity*.

**Uji t (Parsial)**

Penyujian hipotesis untuk uji t (parsial) dilakukan dengan melihat signifikansi pengaruh antara variabel dengan melihat koefisien parameter dan nilai signifikansi *t-statistic*. Nilai tersebut dapat dilihat dari hasil *bootstrapping*. *Rules of thumb* yang digunakan adalah *t-statistic* > 1,96 dengan tingkat signifikansi *p-value* 0,05 (50%). Hasil model penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Path Coefficients**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	Signifikan
Karakteristik -> Manajemen Laba	-0,636127	-0,634511	0,035188	0,035188	18,077819	Signifikan
Kepemilikan -> Leverage	0,506437	0,506003	0,029027	0,029027	17,446794	Signifikan
Kepemilikan -> Manajemen Laba	0,008956	0,007072	0,023276	0,023276	0,384770	Tidak signifikan

Leverage > Karakteristik	-0,247544	-0,252080	0,043887	0,043887	5,640468	Signifikan
Leverage > Manajemen Laba	0,066513	0,070268	0,048865	0,048865	1,361158	Tidak signifikan

*Path coefficients* menunjukkan signifikansi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Dengan demikian hasil *path coefficients* diatas memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Pengujian pada pengaruh karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba menunjukkan hasil nilai *t-statistic* sebesar 18,077 > 1,96 yang berarti adanya pengaruh signifikan pada karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba. Original sampel menunjukkan hasil -0,636127 yang berarti berlawanan arah (negatif). Dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai **3** jenis perusahaan, ukuran perusahaan, jumlah anggota dewan komisaris, jumlah anggota komite audit, dan jumlah anggota dewan direksi tindakan manajemen laba dapat diminimalisasi dikarenakan adanya pengelolaan perusahaan yang baik.
- b. Pengujian pada pengaruh struktur kepemilikan terhadap finansial *leverage* menunjukkan hasil nilai *t-statistic* sebesar 17,446 > 1,96 yang berarti adanya pengaruh signifikan antara struktur kepemilikan terhadap finansial *leverage*. Original sampel menunjukkan hasil 0,506437 yang berarti searah (positif). Dapat diartikan bahwa semakin tinggi **3** jenis perusahaan, ukuran perusahaan, jumlah anggota dewan komisaris, jumlah anggota komite audit, dan jumlah anggota dewan direksi dapat mengelola aset dengan baik sehingga tidak terlalu besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.
- c. Pengujian pada pengaruh struktur kepemilikan terhadap manajemen laba menunjukkan hasil nilai *t-statistic* sebesar 0,384 < 1,96 yang berarti terdapat pengaruh tidak signifikan antara struktur kepemilikan terhadap manajemen laba. Original sampel menunjukkan hasil 0,008956 yang berarti searah (positif).

Dapat diartikan semakin rendah nilai kepemilikan saham pada suatu perusahaan maka semakin rendah mekanisme pengendalian terhadap perilaku manajemen dalam manajemen laba.

- d. Pengujian pada pengaruh finansial *leverage* terhadap karakteristik perusahaan menunjukkan hasil nilai *t-statistic* sebesar 5,640 > 1,96 yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara finansial *leverage* terhadap karakteristik perusahaan. Original sampel menunjukkan hasil -0,247544 yang berarti berlawanan arah (negatif). Diartikan bahwa besarnya aset perusahaan yang dibiayai oleh utang memengaruhi pengelolaan ekuitas perusahaan dikarenakan semakin tinggi utang maka ekuitas semakin rendah.
- e. Pengujian pada pengaruh finansial *leverage* terhadap manajemen laba menunjukkan hasil nilai *t-statistic* sebesar 1,361 < 1,96 yang berarti adanya pengaruh tidak signifikan antara finansial *leverage* terhadap manajemen laba. Original sampel menunjukkan hasil 0,066513 yang berarti searah (positif). Dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya utang perusahaan tidak memengaruhi manajemen laba.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa variabel struktur kepemilikan (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba (Y), maka H1 yang menyatakan struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba ditolak. Dibandingkan dengan perusahaan lain, perusahaan milik **9** pemerintah biasanya tidak memiliki insentif untuk melakukan manajemen laba, karena perusahaan dianggap lebih kritis oleh dunia luar atau mendapat perhatian lebih dari publik karena manajemen perusahaan yang baik merupakan cerminan dari tata kelola perusahaan yang baik. Variabel finansial *leverage* (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba (Y), **10** ka H2 ditolak karena menyatakan finansial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dapat diartikan bahwa semakin tinggi atau semakin rendah *leverage* tidak

mempengaruhi manajemen laba. Variabel karakteristik perusahaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Y), maka H3 diterima karena menyatakan karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Semakin tinggi jumlah anggota dewan komisaris, semakin mudah mengontrol CEO dan supervisor untuk mengeksekusi lebih efektif. Hasil ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi investor untuk membeli saham perusahaan. Variabel struktur kepemilikan (X1) berpengaruh signifikan terhadap finansial *leverage* (X2), maka H4 diterima karena menyatakan struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap finansial *leverage*. Struktur kepemilikan mempunyai hubungan dengan *leverage* secara teoritis. Semakin terkonsentrasi ekuitas, semakin efektif pengawasan pemilik terhadap manajemen laba. Variabel finansial *leverage* (X2) berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan (X3), maka H5 diterima karena menyatakan finansial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar dilihat dari penjualan perusahaan memiliki aliran kas yang stabil dan berpotensi untuk selalu memiliki ketersediaan dana internal. Perusahaan lebih menyukai sumber pendanaan yang tidak beresiko yang antara lain adalah dana internal.

## IMPLIKASI PENELITIAN

### Implikasi Teoritis

Struktur kepemilikan berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba artinya, dibandingkan dengan perusahaan lain, perusahaan milik pemerintah biasanya tidak memiliki insentif untuk melakukan manajemen laba, karena perusahaan dianggap lebih kritis oleh dunia luar atau mendapat perhatian lebih dari publik karena manajemen perusahaan yang baik merupakan cerminan dari tata kelola perusahaan yang baik. Sisi manajerial tidak mempengaruhi manajemen laba manajer dan keberadaan kepemilikan institusional masih belum dapat memberikan pengawasan yang efektif terhadap penekanan manajer terhadap aktivitas manajemen laba. Karena adanya asimetri informasi antar negara, kepemilikan saham asing tidak akan berdampak signifikan

yang akan menyulitkan investor untuk melakukan pengawasan langsung secara aktif sehingga sulit untuk mengekang aktivitas manajemen laba manajer perusahaan.

Finansial *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba artinya, semakin tinggi atau semakin rendah *leverage* tidak mempengaruhi manajemen laba. Karakteristik memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba artinya, jumlah dewan yang lebih sedikit dapat mengurangi praktik manajemen laba, karena pengawasan lebih mudah, komunikasi dan koordinasi lebih efektif.

### Implikasi Praktis

Analisis struktur kepemilikan saham dapat dilihat bahwa kepemilikan saham oleh publik cukup merata di perusahaan *go public* dengan nilai yang cukup tinggi, maka disarankan agar publik/ masyarakat dimasa mendatang semakin berminat untuk memiliki saham disuatu perusahaan, karena semakin besar kepemilikan saham publik, semakin besar mekanisme kontrol atas perilaku manajemen. Adanya komposisi pemegang saham publik kondusif untuk pengawasan, intervensi atau pengaruh disiplin lainnya pada manajer sehingga manajer dapat bertindak sesuai dengan kepentingannya.

Analisis pengungkapan sukarela dari seluruh sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki jangkauan yang luas dari pengungkapan, yang berarti bahwa perusahaan lebih luas. Pengungkapan sukarela meningkatkan nilai integritas informasi, membantu untuk memahami kegiatan bisnis perusahaan dan mengungkapkan situasi aktual perusahaan kepada pengguna laporan tahunan termasuk investor.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Struktur Kepemilikan (X1), Finansial *Leverage* (X2), dan Karakteristik Perusahaan (X3) terhadap Manajemen Laba (Y) pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hasil penelitian ini ditemukan hasil bahwa karakteristik perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, struktur



kepemilikan memiliki pengaruh signifikan terhadap finansial *leverage*, struktur kepemilikan berpengaruh tidak signifikan<sup>9</sup> terhadap manajemen laba, finansial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan, finansial *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Armanto Witjaksono. 2013. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ayu, Ida. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah*. Vol.4 No. 2.
- Bryan, Irwanto. 2019. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.21 No.1a-1 Hal 97-108.
- Cooper dan Schindler. (2014). *Bussiniers Research Method*. New York: McGrawHill
- <sup>8</sup> Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Linda, Febrianty. 2010. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI periode 2007-2009. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*. Vol. 1 No.3, 294-320.
- <sup>17</sup> Ghozali, Imam. 2014. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Edisi 4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair et al., 1998, *Multivariate Data Analysis, Fifth Edition*, Prentice Hall, Upper Saddle River: New Jersey.
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance (Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanafi, Mamduh M. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- <sup>6</sup> Hwihanus, Tri Ratnawati, Indrawati Yuhertiana. 2019. Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Business and Finance Journal*. Vol. 4 No. 1 Hal 65-72.
- Hwihanus, Maulidah Narastri. 2020. Fundamental Makro dan Karakteristik Perusahaan dalam Struktur Kepemilikan pada Badan Usaha Milik Negara. Seminar Nasional Konsorium UNTAG Indonesia ke-2.
- <sup>4</sup> Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3 Hal 305-360.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Modul Usas Level Profesional/ Akuntansi Keuangan Syariah oleh IAI. 2020.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Edisi 1. Bayumedia Publishing. Malang.
- <sup>14</sup> Naila, Agus. 2016. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI Periode 2008-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 5 No.2 Hal 1-13.
- <sup>7</sup> Natasha, Dewi. 2018. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*. Vol X No. 2.
- Nawawi, Hadari. (2006). *Evaluasi Dan Manajemen Kinerja Di Lingkungan Perusahaan Dan Industri*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- <sup>18</sup> Rice. 2013. Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Ukuran dan Nilai Perusahaan Terhadap Tindakan Manajemen Laba. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol.3 No.1.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Supriyono, R.A. 2018. *Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

# ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, FINANSIAL LEVERAGE, DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="#">docplayer.info</a> Internet Source	1%
2	<a href="#">Submitted to Universitas Respati Indonesia</a> Student Paper	1%
3	<a href="#">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="#">id.scribd.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="#">Submitted to Universitas Bung Hatta</a> Student Paper	1%
6	<a href="#">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="#">publikasi.mercubuana.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="#">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%

9	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://ojs.petra.ac.id">ojs.petra.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	Submitted to iGroup Student Paper	1 %
13	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
16	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1 %
17	Submitted to School of Business and Management ITB Student Paper	1 %
18	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	1 %
19	<a href="http://journal2.unusa.ac.id">journal2.unusa.ac.id</a> Internet Source	1 %
20	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a>	

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 22 words

Exclude bibliography      On